

Validasi dan Translasi Kuisisioner FSFI-6 ke Bahasa Indonesia = Validation and Translation of FSFI-6 to Bahasa Indonesia

Saras Serani Sesari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537139&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Instrumen untuk mengevaluasi disfungsi seksual pada wanita yang terbukti validitasnya. Salah satu instrumen tersebut adalah kuesisioner Female Sexual Function Index. Kuesisioner ini juga memiliki banyak terjemahan yang berhasil. Penerjemahan kuesisioner tersebut menjadi Bahasa Indonesia dan validasinya terakhir dilakukan menggunakan versi orisinal FSFI-6 yang berisi banyak pertanyaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerjemahkan dan memvalidasi versi singkat FSFI-6 untuk membuat sebuah instrumen yang lebih fisibel dalam keadaan klinis untuk subjeknya.

Bahan & Metode: Kuesisioner FSFI-6 diterjemahkan menjadi Bahasa Indonesia. Pengumpulan data menggunakan kuesisioner terjemahan tersebut dilakukan hanya oleh wanita pada periode Januari 2018 sampai April 2018. Uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji normalitas dilakukan dengan data yang diperoleh. Penilaian validitas dan reliabilitas

FSFI-G terjemahan menggunakan nilai r dan Cronbach's Alpha. FSFI-6 terjemahan. Semua uji statistik dilakukan dengan perangkat lunak SPSS v20.

Hasil & Diskusi: Setiap pertanyaan pada kuesisioner FSFI-6 terjemahan Bahasa Indoneia mendapat nilai r yang lebih besar dari 0,3. Kuesisioner FSFI-6 terjemahan Bahasan Indonesia bernali Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 06., yaitu 0.831

Kesimpulan: Versi singkat kuesisioner FSFI-6 terjemahan Bahasa Indonesia sudah valid dan reliabel.

.....Introduction: There are many instruments designed to evaluate sexual dysfunction in women. Some of them also have tested the validity. One of these questionnaires is Female Sexual Function Index which has been successfully translated into many different languages. The previous study about translation and validation of FSFI-6 questionnaire into Bahasa Indonesia was conducted on the original version of FSFI-6 which consisted of many questions. Hence, this study was conducted to validate and translate the short version of the original questionnaire to make it more feasible in a clinical setting for the subjects.

Material & Methods: FSFI-6 was translated into Bahasa Indonesia, then the data were collected via questionnaires by al women in RSCM during the data collection period (January 2018 until April 2018). The data obtained were processed for validity and reliability using the SPSS software program 20. The tests conducted on the data were normality test, validity test, descriptive analysis, and reliability testing. The r value and the value of Cronbach's Alpha were the parameters used to determine the validity and reliability of the questionnaire.

Results & Discussion: The r value on each question in translated FSFI-6 questionnaire was greater than 0.3, while the value of Cronbach's Alpha of the questionnaire FSFI-6 was greater than 0.6, that was equal to 0.831.

Conclusion: The FSFI-6 questionnaire short version that has been translated into Bahasa Indonesia is valid and reliable